

ABSTRACT

Vinsencia Dewi Setyorini (2003). **THE PSYCHOLOGICAL FACTORS OF THE DISHARMONY BETWEEN SAPPHIRA AND RACHEL-NANCY AS PORTRAYED IN WILLA CATHER'S SAPPHIRA AND THE SLAVE GIRL.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis deals with the work of Wila Cather, *Sapphira and the Slave Girl*. In this novel, Cather exposes psychological problems on the relationship of the female characters which create a disharmony.

This thesis proposes three problems to be analyzed. Since the central figures of this analysis are Sapphira, Rachel, and Nancy, therefore, the first question is intended to portray their personal characteristics. The second one discloses the conflict that happens among them. Finally, the third one is put forward to find out the probable factors that cause the disharmony between Sapphira and Rachel-Nancy. Therefore, the aim of the thesis is to reveal the characteristics of Sapphira, Rachel, and Nancy. The thesis also concerns a conflict between them and at the same time finds the psychological factors that cause the disharmony among Sapphira and Rachel-Nancy.

The research method used in the thesis is a library research. To analyze the topic, I apply the theory of character, theory of plot and a theory taken from the field of psychology. I apply psychological approach because the central discussion lies on human's problem in life, that is, a conflict among characters. The approach can answer the problems that deal with the intrinsic elements of the novel and the field of psychology. From the analysis, I can reveal that Sapphira is, on one hand, a bad-tempered, partial, introvert, jealous and suspicious and lonesome person. On the other hand, she is a self-assured, attentive and cares for some people. The other character, Rachel, is a person who is reserved but kind-hearted and generous. She also hates harshness and injustice that make her unhappy at home because she faces these annoying things in her surroundings. The other character, Nancy, is a cheerful, charming, and trustful but timid girl. As a slave, she is obedient and deft. After I get an understanding about the characteristics of the female characters, I can discover through the plot that the relationship between Sapphira and Rachel-Nancy is not a harmonious one. It happens because Sapphira's some characteristics hurt Rachel and Nancy. Sapphira's jealousy and suspicion make her hate Nancy. Her hatred can be proved through her unfair treatment to the girl. It shows her bad temper. It adds Rachel's dislike of her mother's attitude towards her slaves. Furthermore, Sapphira's efforts to satisfy her needs worsen her relationship with Rachel and Nancy. She makes a bad plan to satisfy her safety, love, and esteem needs by inviting a wild guy to disgrace Nancy. Fortunately, Rachel wants to help the girl from the dirty plan. It disappoints Sapphira.

ABSTRAK

Vinsencia Dewi Setyorini (2003). **THE PSYCHOLOGICAL FACTORS OF THE DISHARMONY BETWEEN SAPPHIRA AND RACHEL-NANCY AS PORTRAYED IN WILLA CATHER'S SAPPHIRA AND THE SLAVE GIRL.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini berkenaan dengan karya sastra Willa Cather, *Sapphira and The Slave Girl*. Dalam novel ini, Cather menyoroti masalah psikologis dalam hubungan antar tokoh wanita yang menyebabkan ketidakharmonisan.

Tiga permasalahan diajukan sebagai bahan analisa dalam tesis ini. Karena tokoh utama dalam analisis ini adalah Sapphira, Rachel, dan Nancy, oleh karena itu, pertanyaan pertama dimaksudkan untuk menggambarkan karakter pribadi mereka. Pertanyaan kedua menyingkap konflik yang terjadi di antara mereka. Akhirnya, pertanyaan ketiga diharapkan dapat mengungkapkan faktor-faktor yang mungkin menyebabkan ketidakharmonisan antara Sapphira dan Rachel-Nancy. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk mengungkapkan karakteristik dari Sapphira, Rachel, dan Nancy. Tesis ini juga berkaitan dengan konflik yang terjadi di antara mereka yang sekaligus mengungkapkan faktor-faktor psikologis yang menyebabkan ketidakharmonisan antara Sapphira dan Rachel-Nancy.

Metode penelitian yang dipakai dalam tesis ini adalah studi pustaka. Untuk menganalisa topik, saya menggunakan teori tokoh, teori plot dan teori yang diambil dari bidang psikologi. Saya menerapkan pendekatan psikologis karena pokok pembahasan terletak pada permasalahan manusia dalam kehidupan, yaitu, konflik antar tokoh. Pendekatan ini mampu menjawab permasalahan yang ada berdasarkan unsur intrinsik dalam novel dan bidang studi psikologi. Dari analisa tersebut, saya dapat mengungkapkan bahwa Sapphira, dalam satu sisi, adalah orang yang pemaarah, pilih kasih, tertutup, pecemburu dan sering curiga, dan juga kesepian. Di sisi lain, dia juga percaya diri, penuh perhatian dan peduli pada beberapa orang. Tokoh yang lain, Rachel, adalah orang yang suka menyendiri tetapi baik hati dan dermawan. Dia juga membenci kekerasan dan ketidakadilan. Hal inilah yang menyebabkan dia tidak bahagia di rumahnya karena dia menghadapi hal yang mengganggu tersebut dalam lingkungannya. Tokoh lainnya, Nancy, adalah gadis yang ceria, menarik, selalu percaya pada orang tetapi pemalu dan penakut. Sebagai budak, dia adalah budak yang penurut dan cekatan. Setelah mengetahui karakteristik dari tokoh-tokoh wanita tersebut, melalui plot, saya menemukan bahwa hubungan Sapphira dan Rachel-Nancy tidak harmonis. Hal ini terjadi karena beberapa karakteristik dari Sapphira menyakiti Rachel dan Nancy. Kecemburuan dan rasa curiga Sapphira membuat dia membenci Nancy. Kebenciannya dapat dibuktikan melalui perlakuan tidak adilnya pada gadis tersebut. Hal ini menunjukkan sifat pemaarahnya. Hal inilah yang menambah ketidaksukaan Rachel pada sikap ibunya terhadap para budak. Selanjutnya, usaha-usaha Sapphira untuk memuaskan kebutuhannya memperburuk hubungannya dengan Rachel dan Nancy. Sapphira membuat rencana jelek untuk memuaskan kebutuhan rasa aman, cinta, dan penghargaan dengan mengundang seorang pria liar untuk mencemarkan Nancy. Untungnya, Rachel ingin menolong gadis tersebut dari rencana kotor itu. Hal inilah yang membuat Sapphira kecewa.